



**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

**REALITAS KONFLIK ELIT POLITIK DALAM BINGKAI MEDIA**

(Studi Konstruktivis dengan Analisis framing tentang Konflik Elit Politik Menjelang  
S.I. MPR 2001 pada Harian Kompas dan Republika)

**TESIS**

oleh:

**NANI NURANI MUKSIN**

**NPM: 6999110123**

J  
12241

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar  
Magister Sains dalam Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia

Jakarta

Januari 2004

*"Wahai Tuhan Yang Maha Hidup, wahai Tuhan  
Yang Maha Berdiri Sendiri, dengan rahmat - Mu  
aku mohon pertolongan, perbaikilah segala urusanku  
dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata  
(tanpa mendapat pertolongan dari-Mu)", (HR. Al- Hakim).*



*Tesis ini, kupersembahkan untuk  
Orang-orang yang dengan cinta dan kasih sayangnya  
mendampingi hidup dan kehidupanku:*

*Drs. H. A. Rozik Ak "Mas Ozik" Suamiku tersayang;*

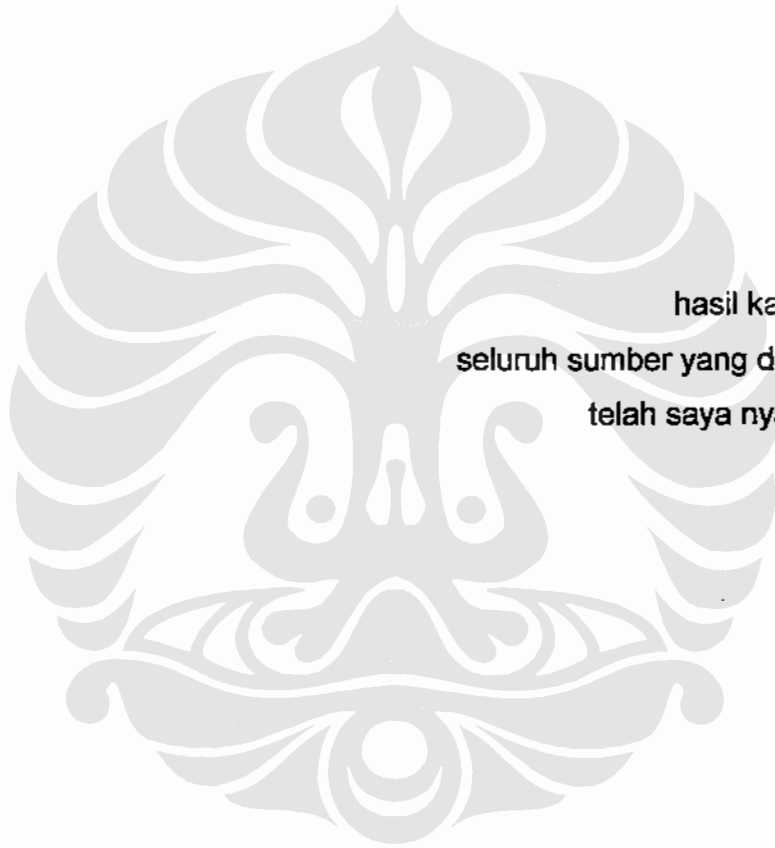
*Dzikri Furqoni Arief, si sulung pemimpin barisan*

*Kautsar (Osar) Arief Mukhsinin, my smart son*

*Tazkya Rizkya Radhwa, putriku yang cantik*

*Hj. Sri Kusiyah Muksin, ibundaku tercinta*

*& Alm. Ayahandaku tercinta, Muksin*



**Tesis ini adalah  
hasil karya saya sendiri, dan  
seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar**

Penulis,

(Nani Nurani Muksin)

PERPUSTAKAAN PUSAT  
UNIVERSITAS INDONESIA

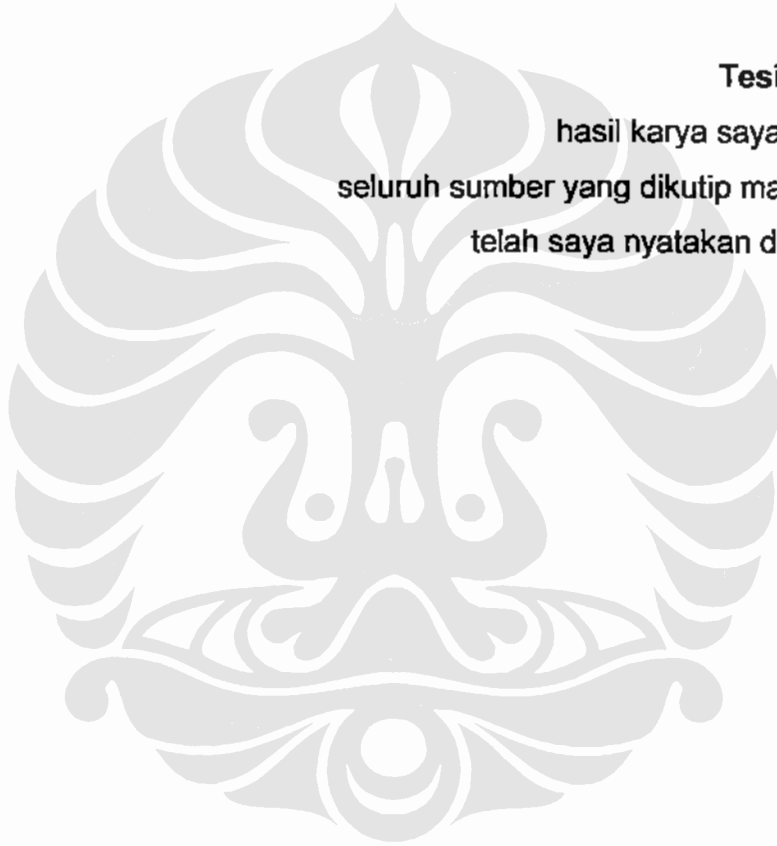
Pembelian/Hadiah dari

..... FISIP .....

Diterima tgl: 28-12-04

**11638**

Tesis ini adalah  
hasil karya saya sendiri, dan  
seluruh sumber yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar



Penulis,

(Nani Nurani Muksin)

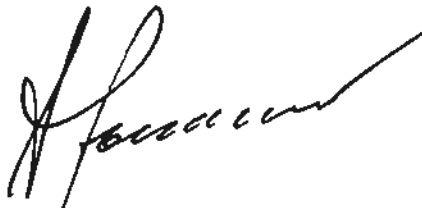
ii

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
PROGRAM PASCASARJANA**

**TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING TESIS**

**NAMA : NANI NURANI MUKSIN**  
**NPM : 6999110123**  
**JUDUL TESIS : REALITAS KONFLIK ELIT POLITIK DALAM BINGKAI  
MEDIA (Studi Konstruktivis dengan analisis Framing tentang  
Konflik Elit Politik Menjelang SI MPR 2001 pada Harian  
Kompas dan Republika)**

**Dosen Pembimbing**



**Prof. Dr. Harsono Suwardi, MA.**

**UNIVERSITAS INDONESIA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI**  
**PROGRAM PASCASARJANA**

**LEMBAR PENGESAHAN TESIS**

**NAMA** : NANI NURANI MUKSIN  
**NPM** : 6999110123  
**JUDUL TESIS** : REALITAS KONFLIK ELIT POLITIK DALAM BINGKAI MEDIA  
(Studi Konstruktivis dengan analisis Framing tentang Konflik Elit  
Politik Menjelang SI MPR 2001 pada Harian Kompas dan  
Republika)

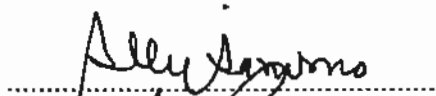
Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Penguji Tesis Program Studi Ilmu Komunikasi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia pada tanggal 13 Januari 2004 dan telah dinyatakan: LULUS

**TIM PENGUJI TESIS**

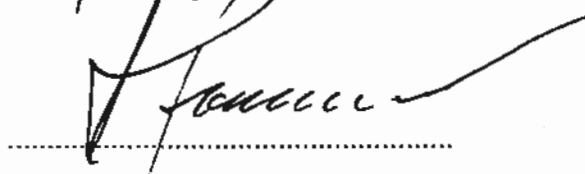
Ketua Sidang :  
Victor Menayang, Ph.D.

  
.....

Sekretaris Sidang:  
Dr. Billy Sarwono, MA.

  
.....

Pembimbing:  
Prof. Dr. Harsono Suwardi, MA.

  
.....

Penguji Ahli:  
Drs. Eduard Lukman, MA.

  
.....

UNIVERSITAS INDONESIA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI  
PROGRAM PASCASARJANA

Nama : Nani Nurani Muksin  
NPM : 6999110123

## REALITAS KONFLIK ELIT POLITIK MENJELANG SI MPR 2001 DALAM BINGKAI MEDIA

{xii, 225 halaman, Bibliografi: 45 buku, 19 jurnal, 18 surat kabar, 2 majalah, dan 3 lain-lain, (tahun buku, 1978 – 2002)}.

### ABSTRAK

Fenomena konflik elit menjelang SI MPR 2001 yang tajam dan mendalam merupakan daya tarik tersendiri bagi media massa. Pengamatan awal memperlihatkan, pemberitaan beberapa media berkaitan dengan konflik elit tersebut cenderung memihak. Media menampilkan realitas sesuai dengan bingkai yang dikonstruksi, sehingga terdapat aspek yang ditekankan, dibesarkan, disamarkan atau bahkan dihilangkan. Dampaknya, terdapat pihak yang diuntungkan atau dirugikan oleh pemberitaan media tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, permasalahan yang dikaji adalah: "Bagaimanakah konstruksi realitas tentang konflik elit politik menjelang SI MPR 2001 ditampilkan dalam bentuk berita oleh dua media nasional, Kompas dan Republika? Tujuan penelitiannya adalah: (1) menganalisis bingkai pemberitaan yang ditampilkan Kompas dan Republika, tentang konflik elit politik menjelang SI MPR 2001; (2) Mengetahui dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang menjadi konteks dari berita pada periode tersebut; (3) Melihat kecenderungan pemberitaan Kompas dan Republika, dengan mengungkap, isu, individu, atau kelompok yang lebih diberi akses, dan diuntungkan dengan pemberitaan mereka yang pada akhirnya akan mempengaruhi pertarungan wacana pada tataran publik.

Perspektif metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perspektif konstruktivis yang beranggapan bahwa realitas adalah hasil konstruksi. Metode penelitiannya adalah analisis isi kualitatif. Sementara, metode analisis yang dipergunakan adalah analisis pembingkai (*framing analysis*) dengan model analisis framing dari Zhondang Pan dan Gerald M. Kosicki (1993), meliputi perangkat: struktur sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Satuan analisisnya adalah berita (*hard news*), meliputi: (1) memorandum I DPR; (2) Jawaban

Presiden terhadap memorandum I; (3) Memorandum II DPR; (4) Gagalnya pertemuan Presiden dan Pimpinan Parpol; (5) Percepatan SI MPR; (6) Penolakan Presiden hadir SI; (7) Dekrit Presiden.

Teori yang dipergunakan dalam penelitian ini dipayungi oleh perspektif konstruktivisme. Teori konstruksi sosial atas realitas, dan teori komunikasi politik merupakan teori yang dipergunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini, *pertama*, berkaitan dengan bingkai pemberitaan. (1) Pemberian memorandum I dibingkai *Kompas*: "upaya proses pelanggaran hukum", bingkai *Republika*: "saran agar Presiden non aktif"; (2) Jawaban Presiden terhadap memorandum I, dibingkai *Kompas*: "perlunya Presiden melakukan kompromi politik", *Republika* mbingkainya: "jawaban Presiden tidak komprehensif karena menghindari soal Bulog"; (3) Memorandum II, dibingkai *Kompas*: "waktu Presiden satu bulan untuk memperbaiki kinerjanya", oleh *Republika* dibingkai: "memorandum II merupakan kesempatan terakhir untuk Presiden"; (4) Gagalnya pertemuan Bogor, dimaknai *Kompas*: "gagalnya upaya rekonsiliasi Presiden", oleh *Republika* dimaknai: "pimpinan parpol segan bertemu presiden"; (5) Percepatan SI, dibingkai *Kompas*: "SI jadi dilaksanakan", oleh *Republika* dimaknai: "MPR bersidang menentukan pelaksanaan SI MPR"; (6) Penolakan Presiden hadir SI MPR, dibingkai *Kompas*: "sikap Presiden dan PKB hadapi percepatan SI", *Republika* mbingkai: "sikap lawan politik Presiden hadapi penolakan Presiden hadir SI MPR"; (7). Isu dekrit dimaknai *Kompas*: "Presiden berlakukan dekrit", bingkai *Republika*: "sikap konfrontatif Presiden direspon dengan rencana pengangkatan Mega jadi Presiden".

*Kedua*: Peristiwa-peristiwa yang menjadi konteks dari berita pada periode tersebut adalah kebebasan pers era reformasi, fenomena konflik elit, dan hubungan elit politik (Presiden) dengan NU juga PKB.

*Ketiga*, Kecenderungan pemberitaan *Kompas* dan *Republika* berkaitan dengan beberapa isu yang diteliti, *Kompas* berusaha menampilkan pemberitaan yang netral dan tidak berpihak. *Kompas* lebih banyak mengkomodasi pernyataan Presiden, mereka yang tidak berlawanan dengan Presiden atau yang netral. Isu yang ditekankan adalah penyelesaian konflik baik dengan kompromi maupun rekonsiliasi. Sementara *Republika*, lebih menekankan aspek kesalahan Presiden. Isu yang ditekankan dalam adalah Presiden sebaiknya non aktif dan mengundurkan diri karena legitimasinya sudah habis. Yang lebih diberi akses oleh *Republika* adalah Amien Rais sebagai sumber berita dan beberapa pernyataan dari lawan politik Presiden. Sumber berita dapat memberikan legitimasi dan delegitimasi terhadap seorang komunikator politik tertentu. Sumber berita yang diakses *Republika* cenderung memberikan delegitimasi pada Presiden Abdurrahman Wahid.

Bagi studi mendatang, untuk mengungkap konflik politik di media massa, secara metodologis direkomendasikan menggunakan analisis wacana kritis. Asumsinya adalah karena analisis wacana kritis dengan analisis yang holistik (bukan hanya pada level teks) diharapkan dapat mengungkap realitas konflik beserta ideologi yang tersembunyi di baliknya secara lebih tajam dan mendalam.



## KATA PENGANTAR

"*Alkhamdulillahirabbil'alamin*", segala puji dan syukur dipanjatkan kehadiran Illahi Rabbi, shalawat dan salam kepada Rosulullah Muhammad SAW. Itulah kalimat pertama yang terucap, ketika tesis ini dirampungkan kembali. Setelah tertunda beberapa waktu, karena tugas lain penulis sebagai seorang ibu dengan kodrat mengandung dan melahirkan putra - putri titipan Allah SWT.

Seiring dengan selesainya tesis ini, ada perasaan ringan, karena sebagian beban yang selama ini menghimpit hilang sudah. Banyak hal yang tertunda dan terkendala selama ini, semoga dapat diawali dan dilanjutkan kembali. Suatu pelajaran dan pengalaman yang mahal serta luar biasa harus ditebus penulis karena penundaan ini.

Akhirnya, ucapan terima kasihlah yang ingin disampaikan kepada banyak pihak yang dengan tulus membantu penyelesaian tesis ini, terutama:

1. Bapak Prof. Dr. Harsono Suwardi, MA, dosen pembimbing yang dengan kesabaran, ketelitian, dan kearifannya telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan beribu rakhmat dan kebaikan.
2. Bapak Dedy N. Hidayat, Ph.D., Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, atas kebijakannya telah membantu penyelesaian tesis ini.
3. Ibu Dra. Billy Sarwono, MA., (Mba' Oni), Sekretaris Program Ilmu Komunikasi, dengan motivasi dan atensinya kepada penulis.

4. Bapak Victor Menayang, Ph.D., ketua Departemen Ilmu Komunikasi dan dosen yang pertama kali membuka wawasan penulis tentang analisis isi media.
5. Bapak Drs. Eduard Lukman, MA., penguji ahli tesis ini dengan segala kebaikan dan kecermatannya.
6. Bapak Prof. M. Alwi Dahlan, Ph.D., Bapak Prof.Dr. M. Budyatna, MA, Bapak Sasa Djuarsa, Ph.D., Bapak Drs. Pinkey Triputra, MSc., dan segenap staf pengajar Program Pascasarjana P.S. Ilmu Komunikasi UI yang telah membuka cakrawala pemikiran selama perkuliahan.
7. Mas Giri, Mba' Siti, Mba' Ida (Sumidah), Mas Mugi, Mas Agus, Mas Pepep, Mba' Ayu, Pak Tasim, Pak Taram dan Pak Barnas serta segenap staf administrasi akademik dan keuangan yang telah membantu kelancaran administrasi, *makasih yah*.
8. Bapak Prof. Dr. Bhenyamin Husein, SH., Bapak Drs. Rusdi Mochtar, MA, APU, atas rekomendasi dan semangatnya, juga selalu mengingatkan penulis untuk menyelesaikan studi melalui candanya yang segar.
9. Bapak Drs. Agus Sunarto, M.Si, Rektor UMJ., Ibu Dra. Retnowati WDT, M.Si, Dekan FISIP UMJ, atas beasiswanya. Rekan-rekan di Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UMJ, Dra. Aminah Swarnawati, M.Si., Drs. Harmonis, M.Si., Dra. Cut Meutia Sandra, M.Si., dan rekan-rekan di FISIP UMJ yang selalu memberikan *support*.
10. Teman-teman di PPS I. Komunikasi UI angk. 1999/2000 yang "luar biasa", terimakasih atas persahabatan kita selama ini, *my In-group*: Dian,

Kiki (Chandra Kirana), Westi (Murti Kusuma. W) dan Ersi. *For my best friend* mba' Wida, teman-teman lain yang *care banget*. Mas Suko yang jail, Mas Pupung, Herni yang baik, Dina yang kaya referensi, Nita, Bimo, Lisa, Sesa, Axel, Nur, Nunu, Lastri dan Lia, *thanks guys for everything...*

11. Teman-teman di ISAI Utan Kayu 68H, Eriyanto yang baik banget, thanks untuk diskusi dan referensinya, Agus Sudibyo, 'yang slalu nanya udah kelar belum mba?', Bimo Nugroho atas semua fasilitasnya.
12. Mas Ozik, suamiku yang sangat pengertian, terima kasih atas dukungan, pengorbanan dan kesabaranmu selama ini. Ibuku Sri Kusiyah Muksin, atas doanya yang tidak pernah putus. Dzikri, Osar dan Kya, anak-anakku yang sebagian waktunya tersita, *maafin mamah ya*.
13. Semua pihak yang telah membantu, dan mendukung kelancaran tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga, tesis ini bermanfaat dan memberikan kontribusi pemikiran bagi berbagai pihak yang berkepentingan, Amien.

Jakarta, 22 Desember 2003

Penyusun,

Nani Nurani Muksin



## DAFTAR ISI

Lembar Persembahan .....	i
Pernyataan Orisinalitas .....	ii
Tanda Persetujuan Pembimbing .....	iii
Lembar Pengesahan .....	iv
Abstrak .....	vi
Kata Pengantar.....	vii
Daftar Isi .....	x
Daftar lampiran .....	xiii
<b>Bab I. Pendahuluan</b>	
1.1. Latar Belakang Permasalahan .....	1
1.2. Permasalahan .....	10
1.3. Tujuan Penelitian .....	11
1.4. Signifikansi Penelitian .....	11
1.4.1. Signifikansi Akademis .....	12
1.4.2. Signifikansi Sosial .....	12
1.4.2. Signifikansi Praktis .....	12
1.5. Sistematika Penulisan .....	13
<b>Bab II. Kerangka Pemikiran</b>	
2.1. Media dalam Perspektif Konstruktivisme .....	14
2.1.1. Dimensi dan asumsi paradigma konstruktivis .....	14
2.1.2. Teori Konstruksi Sosial Atas Realitas .....	16
2.2. Media Sebagai Arena Pertarungan Wacana Publik .....	27
2.2.1. Politik Pemberitaan .....	29
2.2.2. Framing Suatu strategi Politik Pemberitaan .....	36

2.3. Elit Politik dan Komunikasi Politik .....	41
2.3.1. Elit Politik Sebagai komunikator Politik .....	41
2.3.2. Pembicaraan Politik .....	44
2.3.3. Bahasa Politik .....	46
2.3.4. Citra Politik .....	48
2.4. Konteks Sosial & Politik Menjelang Sidang Istimewa MPR 2001....	50
2.4.1. Pers di Era Reformasi .....	50
2.4.2. Konflik Elit Politik .....	56
2.5. Profil Harian Kompas & Republika .....	59
2.5.1. Harian Umum Kompas .....	59
2.5.2. Harian Umum Republika .....	62

### **Bab III. Metodologi**

3.1. Perspektif/pendekatan metodologi .....	66
3.2. Metode Penelitian .....	67
3.3. Metode Analisis .....	68
3.3.1. Analisis framing .....	68
3.3.2. Model Analisis .....	69
3.3.4. Prosedur Analisis .....	72
3.4. Satuan Analisis .....	73
3.4.1. Pemilihan Berita .....	74
3.5. Keterbatasan dan kelemahan penelitian .....	75

### **Bab IV. Konstruksi Realitas Konflik Elit Politik**

4.1. Bingkai Berita Kompas, dan Republika .....	77
4.1.1. Memorandum I DPR terhadap Presiden Abdurrahman W.	
Bingkai Kompas .....	77
Bingkai Republika .....	84
4.1.2. Jawaban Presiden terhadap Memorandum I	
Bingkai Kompas .....	92
Bingkai Republika .....	95

4.1.3. Memorandum If DPR kepada Presiden	
Bingkai Kompas .....	101
Bingkai Republika .....	107
4.1.4. Gagalnya Pertemuan Presiden	
Bingkai Kompas .....	114
Bingkai Republika .....	116
4.1.5. Percepatan SI MPR	
Bingkai Kompas .....	121
Bingkai Republika .....	124
4.1.6. Penolakan Presiden untuk hadir SI	
Bingkai Kompas .....	127
Bingkai Republika .....	133
4.1.7. Pemberlakuan Dekrit Presiden	
Bingkai Kompas .....	138
Bingkai Republika .....	140
4.2. Peristiwa yang Menjadi Konteks .....	150
4.2.1. Kebebasan Pers Era Reformasi .....	150
4.2.2. Konflik Elit Politik .....	156
4.2. Kecenderungan Pemberitaan Kompas dan Republika .....	163
<b>Bab V Kesimpulan, Diskusi, Implikasi dan Rekomendasi</b>	
5.1. Kesimpulan .....	172
5.2. Diskusi .....	175
5.3. Implikasi .....	179
5.4. Rekomendasi .....	180
Daftar Pustaka .....	182
Lampiran –lampiran .....	190

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1, Kompas, 2/2 '01:1 .....	190
Lampiran 2, Kompas, 2/2'01:1 .....	191
Lampiran 3, Kompas, 2/2'01:11 .....	192
Lampiran 4, Republika, 2/2'01:1 .....	193
Lampiran 5, Republika, 2/2'01:15 .....	194
Lampiran 6, Kompas, 29/3'01:1 .....	195
Lampiran 7, Kompas, 29/3'01:1 .....	196
Lampiran 8, Kompas, 29/3'01:11 .....	197
Lampiran 9, Republika, 29/3'01:1 .....	198
Lampiran 10, Republika, 29/3'01:1 .....	199
Lampiran 11, Republika, 9/3'01:15 .....	200
Lampiran 12, Kompas, 1/5'01:1 .....	201
Lampiran 13, Kompas, 1/5'01:1 .....	202
Lampiran 14, Kompas, 1/5'01:11 .....	203
Lampiran 15, Republika, 1/5'01:1 .....	204
Lampiran 16. Republika, 1/5'01:15 .....	205
Lampiran 17, Kompas, 10/7'01:1 .....	206
Lampiran 18, Kompas, 10/7'01:11 .....	207
Lampiran 19, Republika, 10/7'01:1 .....	208

Lampiran 20, Republika, 10/7'01:15 .....	209
Lampiran 21, Kompas, 21/7'01:1 .....	210
Lampiran 22, Kompas 21/7'01:1 .....	211
Lampiran 23, Kompas, 21/7'01:11 .....	212
Lampiran 24, Republika, 21/7'01:1 .....	213
Lampiran 25, Republika, 21/7'01:15 .....	214
Lampiran 26, Kompas, 22/7'01:1 .....	215
Lampiran 27, Kompas, 22/7'01:1 .....	216
Lampiran 28, Kompas, 22/7'01:11 .....	217
Lampiran 29, Republika, 22/7'01:1 .....	218
Lampiran 30, Republika, 22/7'01 .....	219
Lampiran 31, Kompas, 13/7'01 .....	220
Lampiran 32, Kompas, 23/7'01:1 .....	221
Lampiran 33, Kompas, 23/7'01:11 .....	222
Lampiran 34, Republika, 23/7'01:1 .....	223
Lampiran 35, Republika, 23/7'01 .....	224
Lampiran 26, Republika, 23/7'01:17 .....	225



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Permasalahan

"Berita adalah jendela dunia", demikian ungkapan Tuckman dalam *Making News* (1978). Melalui berita akan diketahui apa yang terjadi di luar sana, bahkan di belahan dunia yang paling jauh sekalipun. Hanya sedikit pengalaman dan pengetahuan yang didapatkan secara langsung dari kehidupan. Sebagian besar pengalaman dan pengetahuan itu didapatkan melalui berita dalam media massa. Bagaimana dasyatnya peledakan kantor *World Trade Centre* (WTC) di New York pada 11 September 2001, gencarnya invasi Amerika ke Irak, tragisnya peledakan bom di Bali, semuanya bisa disaksikan melalui berita dalam media massa. Bagaimana melihat dunia tergantung dari berita atau jendela dilihat. Apakah jendela itu lebar, sempit, memanjang, bundar, berteralis ataukah polos, seperti diungkapkan Eriyanto (2002), jendela itu adalah *frame* atau bingkai berita yang dikonstruksi oleh media massa.

Melalui bingkai pemberitaan yang dikonstruksinya, media memaknai dan menyajikan suatu realitas atau peristiwa. Akibatnya, bisa terjadi satu peristiwa yang sama akan dimaknai dan disajikan secara berbeda atau bahkan bertolak belakang. Pada dasarnya, isi media tidak sepenuhnya menggambarkan apa yang terjadi, tetapi cenderung subjektif dalam menuliskan suatu berita. Seperti dikemukakan oleh Shoemaker dan Reese (1996:1), hal ini karena adanya